

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai dampak *home industry* anyaman bambu terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Desa Ringinagung, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Perkembangan *home Industry* anyaman bambu di Desa Ringinagung, Magetan.

Home industry anyaman bambu di Desa Ringinagung berkembang dari inisiatif warga yang memiliki keterampilan menganyam secara turun-temurun, didukung oleh ketersediaan bahan baku bambu yang melimpah di wilayah tersebut. Awalnya dikelola secara sederhana oleh 2–3 orang dalam lingkup keluarga, kini berkembang menjadi unit usaha yang mempekerjakan 10 hingga 15 tenaga kerja. Selain itu, ragam produk yang dihasilkan pun semakin bervariasi, dan jangkauan pemasaran telah meluas hingga ke luar wilayah Magetan, bahkan ke luar Pulau Jawa.

2. Dampak *home industry* anyaman bambu di Desa Ringinagung Magetan.

- a. Dampak Sosial

Keberadaan home industry memberikan kontribusi terhadap dinamika sosial masyarakat. Di satu sisi, industri ini meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi produktif. Namun, di

sisi lain, terjadi pergeseran nilai-nilai sosial tradisional seperti semangat gotong royong, kesederhanaan, dan kepedulian sosial. Meningkatnya pendapatan sebagian warga mendorong munculnya pola hidup yang lebih konsumtif dan individualistis.

b. Dampak Ekonomi

1) Membuka Kesempatan Kerja

Home industry ini berperan penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru, terutama bagi ibu rumah tangga dan warga desa yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan tetap. Hal ini berdampak langsung pada penurunan tingkat pengangguran dan meningkatkan partisipasi ekonomi masyarakat.

2) Meningkatkan pendapatan dan Kesejahteraan

Usaha ini secara nyata memberikan tambahan penghasilan bagi masyarakat yang terlibat, sehingga membantu pemenuhan kebutuhan dasar keluarga, termasuk pendidikan anak dan konsumsi harian. Peningkatan pendapatan ini berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat secara umum.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dampak home industry anyaman bambu terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Desa Ringinagung, maka implikasi dari temuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemberdayaan Ekonomi Lokal

Home industry anyaman bambu terbukti mampu menjadi salah satu alternatif sumber penghasilan utama masyarakat pedesaan, terutama bagi ibu rumah tangga dan tenaga kerja non-formal. Hal ini menunjukkan bahwa industri rumahan dapat berfungsi sebagai motor penggerak ekonomi mikro di tingkat desa.

2. Peluang Pekerjaan di Sektor Non-formal

Keberadaan home industry membuka kesempatan kerja bagi masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan tetap, sekaligus membantu menekan angka pengangguran di wilayah pedesaan.

3. Pelestarian Kearifan Lokal

Aktivitas menganyam bambu tidak hanya bernilai ekonomi tetapi juga mengandung nilai budaya. Keberlanjutan industri ini berkontribusi terhadap pelestarian keterampilan tradisional yang diturunkan secara turun-temurun.

4. Perubahan Pola Hidup Sosial

Meskipun berdampak positif secara ekonomi, keterlibatan masyarakat dalam industri ini juga menyebabkan pergeseran nilai-nilai sosial seperti gotong royong, kesederhanaan, dan kebersamaan. Hal ini menandakan perlunya upaya pendampingan sosial agar perkembangan ekonomi tidak mengikis budaya lokal.

5. Perluasan Jangkauan Pasar

Produk anyaman bambu dari Desa Ringinagung telah menembus pasar luar daerah, yang mengimplikasikan bahwa dengan pelatihan pemasaran dan dukungan digitalisasi, potensi ekspor atau pasar nasional bisa lebih digali.

6. Rekomendasi untuk Pengambil Kebijakan

Pemerintah daerah dan instansi terkait perlu memberikan perhatian lebih terhadap pengembangan industri rumahan melalui pelatihan, bantuan permodalan, serta pemasaran berbasis digital agar keberlanjutan usaha ini tetap terjaga dan mampu bersaing di pasar yang lebih luas.

C. Saran

Setelah mengadakan penelitian dan pengkajian tentang *home industry* anyaman bambu di Desa Ringinagung Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan, peneliti memberikan saran-saran untuk menambah wawasan mengenai hal tersebut sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah, diharapkan pemerintah memberikan pelatihan bagi masyarakat mengenai manajemen usaha agar mereka dapat terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan.
2. Bagi pemilik industri, diharapkan dapat memberikan upah yang sesuai dengan hasil kerja keras karyawan yang telah bekerja dengan baik.
3. Sebaiknya industri ini terus dipertahankan dan dikembangkan agar dapat meningkatkan (*income*) pendapatan masyarakat dan kesejahteraan.